

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Alokasi waktu dalam penelitian tentang Problematika Pembelajaran PAI dengan Sistem Penggabungan Kelas I dan Kelas II di SDN Selat Baru Kecamatan Karau Kuala Barito Selatan ini dilaksanakan pada

Dengan pembagian waktu yaitu selama 6 bulan, dengan rincian 2 bulan untuk bimbingan dan seminar, 2 bulan untuk melakukan penggalan data dilapangan, 2 bulan untuk melakukan pengolahan dan analisis data beserta penyusunan laporan hasil penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di SDN Selat Baru Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan.

B. Pendekatan, Subjek dan Objek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif* dengan menempatkan objek seperti apa adanya, sesuai dengan bentuk aslinya, sehingga fakta yang sesungguhnya dapat diperoleh. Penelitian kualitatif ini

menghasilkan *data deskriptif* yang berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari responden dan perilaku yang diamati.¹

Menurut Nawawi, dalam hal ini menjelaskan bahwa melalui penelitian kualitatif dapat menghimpun data yang sewajarnya, menggunakan cara yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan karena tidak kehilangan sifat dan keahliannya.²

Dengan menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif* ini penulis berupaya untuk mengetahui lebih dalam Problematika Pembelajaran PAI dengan Sistem Penggabungan Kelas I dan Kelas II di SDN Selat Baru Kecamatan Karau Kuala Barito Selatan

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan yang menjadi informan adalah kepala sekolah, 2 orang siswa kelas 1 dan 2 SDN Selat Baru Kecamatan Karau Kuala Barito Selatan.

3. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Problematika Pembelajaran PAI dengan Sistem Penggabungan Kelas I dan Kelas II di SDN Selat Baru Kecamatan Karau Kuala Barito Selatan

C. Teknik Pengumpulan Data

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 2004, h. 6.

²Nawawi, HA dan H Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta :Gajah Mada Universitas Pers, 1994, h. 179.

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi juga dikatakan sebagai alat pengumpul data yang dilakukan secara spontan, dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.³

Menurut Margono menyatakan "observasi" diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴

Dengan teknik ini peneliti akan mengamati secara langsung dan mencatat gejala-gejala serta masalah-masalah yang diteliti, melalui teknik ini diperoleh gambaran tentang Problematika Pembelajaran PAI dengan Sistem Penggabungan Kelas I dan Kelas II di SDN Selat Baru Kecamatan Karau Kuala Barito Selatan

Data yang digali dengan teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Tempat yang digunakan dalam mata pelajaran agama islam di SDN Selat Baru Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan;
- b. Proses pembelajaran PAI di SDN Selat Baru Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan ;

³Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h.63.

⁴S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, h. 158.

- c. Aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Selat Baru Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan;
- d. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Selat Baru Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan;

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Menurut Mardalis, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.⁶

Penggunaan teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh data sebagai berikut :

- a. Problemati guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran PAI yang meliputi :
 - 1) Apakah guru membuat perencanaan dalam sistem penggabungan kelas;
 - 2) Perencanaan guru dalam sistem penggabungan kelas I dan II;

⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 135.

⁶Mardalis, *Metodologi Penelitian (Suatu Pendekatan Profosal)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 64.

- 3) Bentuk perencanaan guru dalam sistem penggabungan kelas I dan II
 - 4) Problem yang dihadapi guru dalam membuat perencanaan dalam sistem penggabungan kelas I dan Kelas II;
 - 5) Problem yang dihadapi guru ketika proses pembelajaran berlangsung;
- b. Upaya guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam mengatasi problem yang terjadi:
- 1) Upaya guru dalam mengatasi problem yang terjadi;
 - 2) Kendala yang dihadapi dalam mengatasi problem yang terjadi ;
- c. Hasil pembelajaran PAI dengan sistem penggabungan kelas yang meliputi :
- 1) Cara guru memberikan penilaian dengan sistem penggabungan kelas;
3. Teknik Dokumentasi
- Dokumentasi yaitu setiap bahan yang tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi.⁷ Melalui teknik ini penulis berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan, adapun data yang didapat adalah:
1. Materi – materi yang diajarkan dikelas I dan II
 2. Jadwal pelajaran kelas I dan II
 3. Foto Penelitian

D. Pengabsahan Data

⁷Lexy J. Moleong, h. 161.

Keabsahan data yang dimaksud adalah untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti oleh penulis sesuai dan relevan dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek yang telah diteliti.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data penulis menggunakan teknik *Triangulasi*. Teknik *Triangulasi* menurut Moleong ada 4, yaitu teknik *Triangulasi* dengan sumber, metode, penyidik dan teori. Adapun teknik *Triangulasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat berbeda. Hal ini dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) di lapangan berupa pengamatan, baik secara langsung kepada subjek penelitian maupun secara tidak langsung dengan data.
2. Membandingkan data – data hasil wawancara baik kepada subjek penelitian atau dengan isi suatu dokumen yang di dapat dari penelitian tersebut.⁸

E. Analisis Data

⁸*Ibid*, h. 18.

Untuk lebih terarahnya data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka digunakan teknik analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan tidak hanya pada saat data terkumpul, melainkan harus sudah dilakukan pada saat pengumpulan data.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Dalam menganalisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu;

1. *Pengumpulan Data*, ialah peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian
2. *Reduksi Data*, dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan – catatan tertulis dilapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data berlangsung secara terus – menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung;
3. *Penyajian Data*, penyajian merupakan alur penting dari kegiatan analisis data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian – penyajian data kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.
4. *Penarikan kesimpulan/Verifikasi*. Kegiatan analisis keempat adalah menarik kesimpulan dan verifikasi dari data – data yang peneliti dapatkan.⁹

⁹ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman diterjemahkan oleh Tjejep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007, h. 16-18.